

PT.ATMINDO TBK

1. Sehubungan liabilitas jangka pendek Perseroan senilai Rp187,6 miliar dimana antara lain meliputi utang bank dan utang usaha secara total senilai Rp153,1 miliar, sedangkan saldo kas Perseroan per 31 Juli 2020 senilai 10 miliar, agar dijelaskan terkait dengan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut.

Jawab :

Berdasarkan laporan keuangan per 31 Juli 2020, tercatat :

Piutang usaha- bersih = Rp. 48.8 Miliar ,Pendapatan akan diterima Rp.68.2 Miliar dengan total Rp.117 Miliar. Yang mana dapat ditambahkan lagi dengan persediaan berupa Work In Process sebesar Rp.91.4 M, yang merupakan barang yang telah selesai dikerjakan, hanya perlu pemasangan di lokasi Proyek . Karena Pandemic, jadwal pemasangan terhambat, karena pengiriman material dan perjalanan ke luar kota/negeri dibatasi.

Dengan angka di atas, Perseroan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut.

2. Sehubungan dengan CaLK 5, Perseroan memiliki piutang yang berumur lebih dari 360 hari sebesar Rp17,5miliar atau sebesar 34% dari total piutang Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut agar dijelaskan:

a. Lima (5) pelanggan terbesar yang masuk dalam kategori piutang usaha lebih dari 360 hari beserta dengan jumlahnya;

Jawab :

Lima pelanggan terbesar untuk piutang yang berumur lebih dari 360 hari adalah sebagai berikut:

1. PT. Perkebunan Nusantara XIII	Rp 9,273,749,997
2. SIAT S.A Belgia	Rp 4.795.197.523
3. PT. Pasang Kayu	Rp 1.190.000.000
4. PT. Sari Aditya Loka	Rp 909.048.790
5. PT. Rea Kaltim	Rp 749.383.305

b. Sehubungan dengan permintaan penjelasan 2a, agar dijelaskan latar belakang transaksi yang dilakukan dengan lima (5) pelanggan terbesar tersebut selama tahun 2019 dan 2020;

Jawab :

Untuk customer PT Perkebunan Nusantara XIII merupakan transaksi pembelian 2 unit boiler (2 proyek), dimana salah satu project di-pending. Saldo piutang tersebut merupakan saldo atas transaksi penjualan yang sampai saat ini belum dibayarkan oleh pihak customer disebabkan terganggunya kondisi likuiditas keuangan customer.

Untuk customer point a.2 sampai a.5 di atas, merupakan transaksi pembelian boiler, dan saldo piutang atas ke 4 customer tersebut timbul atas pengurangan setiap Invoice penagihan 5-10% untuk retensi yang berlaku 1 tahun dari tanggal serah terima Boiler. Lamanya melebihi 1 tahun (360 hari) karena dihitung dari pemotongan Invoice pertama atas Boiler tersebut yang mana Invoice ditagih berdasarkan progress pekerjaan setiap bulan selama masa produksi.

c. Dasar dari keyakinan Perseroan dalam melakukan penyisihan atas penurunan piutang sebesar Rp2,869 miliar atau sebesar 6% dari total piutang adalah cukup

Jawab

Penyisihan atas piutang dilakukan setelah mereview kondisi per customer dengan mempertimbangkan komitmen pembayaran dari customer serta dilakukan perhitungan secara statistik oleh auditor

d. Upaya Perseroan yang telah dilakukan atau akan dilakukan agar piutang tersebut segera dibayarkan.

Jawab :

Tetap melakukan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Dan bagi customer yang membandel, Perusahaan melakukan somasi.

e. Penalti atau denda yang diberikan kepada pelanggan yang belum melakukan pembayaran yang telah jatuh tempo tersebut.

Jawab : Demi menjaga hubungan baik dengan Customer, Penalti atau denda tidak dikenakan kepada pelanggan yang telah jatuh tempo pembayarannya. Hanya dengan pendekatan dan komunikasi yang baik.

3. Sehubungan dengan CaLK 7 mengenai akum persediaan Perseroan pada periode 31 Juli 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp5,6miliar atau 8% dibandingkan periode 31 Januari 2020. Agar dijelaskan latar belakang keputusan Perseroan melakukan peningkatan persediaan tersebut

Jawab :

Peningkatan tersebut disebabkan :

a. kenaikan harga beli material terutama besi sehingga mempengaruhi nilai material, dan material tidak langsung dipakai, tetapi tersimpan di Inventory, karena adanya Pandemic proses pekerjaan melambat

b. peningkatan Work In Proses. Hal ini disebabkan pada masa pandemic ini Progress pekerjaan melambat dan terpendung, penagihan ke customer terpendung sehingga pekerjaan yang sudah selesai sebagian terpendam di Work in Proses.

4. Sehubungan dengan CaLK 11 mengenai aset tetap, agar dijelaskan

a. Tanah yang menjadi objek biaya sertifikat tersebut. Apabila merujuk pada kepemilikan tanah berlokasi di Desa Dagang, Deli Serdang, agar dijelaskan alasan baru melakukan pengakuan pada periode saat ini.

Jawab :

Penambahan nilai perolehan tanah pada posisi 31.07.2020 sebesar Rp 180.100.000 merupakan pengeluaran untuk pengurusan surat-surat kepemilikan ke notaris yang biayanya timbul di Periode 31 Juli 2020 atas perolehan tanah pada tahun buku 2017 yang berlokasi di Pakam kabupaten Deli Serdang.

b. Latar belakang yang mendasari Perseroan yakin bahwa hak atas tanah di Desa Dagang Kelambir, Tanjung Morawa, Deli Serdang dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut yaitu pada tanggal 16 Juni 2021.

Jawab :

Terkait Hak atas tanah Perseroan di Desa Dagang Kelambir, Tanjung Morawa, Deli Serdang bahwasanya akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 16 Juni 2031, bukan 16 Juni 2021

5. Sehubungan dengan CaLK 13 mengenai utang bank Perseroan:

a. Berdasarkan CaLK no 28c, Perseroan menggunakan utang bank untuk keperluan modal kerja dan investasi. Agar dijelaskan rincian penggunaan utang bank tersebut.

Jawab :

Overdraft	= 15 Milliar
Receivable Financing	= 44.5 Miliar
Supplier Financing	= 33.6 Miliar
Total	= 93.1 Miliar

b. Kemampuan pembayaran utang bank yang akan dilakukan oleh Perseroan mengingat Perseroan membukukan rugi bersih pada 31 Juli 2020 serta saldo kas dan setara Perseroan hanya sekitar Rp10 milyar.

Jawab :

Sesuai dengan jawaban pada poin 1, bahwa Perseroan memiliki Piutang dan pendapatan yang akan diterima dengan total 117 Miliar dan Work In Process sebesar 91 Miliar, total = 208 Miliar yang dapat dipakai untuk membayar hutang Bank.

c. Pengelolaan jadwal atas pemasukan dari beberapa akun aset lancar dengan jadwal pembayaran kewajiban lancar Perseroan

Jawab :

Periode Aug- Nov 2020

Penerimaan dari customer Rp 40.5 Milliar

Pembayaran Bank Loan Rp.40. Milliar

6. Sehubungan dengan CaLK 14, utang usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp10,459 miliar atau 21% pada periode 31 Juli 2020 dibandingkan dengan periode 31 Januari 2020. Agar dijelaskan:

Peningkatan utang usahadisebabkan :

- a. Latar belakang peningkatan utang usaha Perseroan.

Jawab :

Peningkatan harga beli material terutama besi dan tertundanya pembayaran Piutang dari Pelanggan karena Pandemic

- b. Kemampuan pembayaran atas utang usaha

Jawab :

Pembayaran atas utang usaha senilai 59.9 M dengan Piutang Usaha dan Pendapatan akan diterima total : 117 M

- c. Pengelolaanjadwal atas pemasukandari beberapa akun asset lancar dengan jadwal pembayarankewajiban lancer Perseroan.

Jawab :

Periode Aug – Nov 2020

Pembayaran utang usaha = 38.8 Miliar melalui pinjaman dari Bank

7. Sehubungan dengan CaLK 18 mengenai akun liabilitas imbalan kerja, agar dijelaskan:

- a. Metode yang digunakan Perseroan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja

Jawab :

Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan (UUK) no.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. AkruaI atas liabilitas imbalan kerja karyawan telah ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo, dengan menggunakan metode “projected unit credit” danasumsi-asumsi lainnya seperti yang tertera dalam Audited Report 31.01.2020.

- b. Latarbelakang dan detail perhitungan pembayaran imbalan kerja karyawan sebesar Rp2,2 miliar per 31 Juli 2020.

Jawab:

Pembayaran imbalan kerja sebesar Rp 2,2 milyar per 31 Juli 2020 adalah pembayaran atas pemutusan hubungan kerja untuk 76 karyawan dan bagi karyawan yang pensiun, karena adanya efisiensi pada Perseroan

- c. Pembayaran imbalan pasca kerja pada 31 Juli 2020 yang dilakukan Perseroan, dimana meningkat signifikan dibandingkan per 31 Januari 2020.

Jawab:

Peningkatan yang signifikan pada periode 31.07.2020 adalah disebabkan adanya dilakukan pemutusan hubungan kerja untuk 76 karyawan yang bertujuan untuk efisiensi biaya.

- d. Rincian jumlah dan mutasi karyawan Perseroan pada 31 Januari 2019 dan 31 Januari 2020.

Jawab :

Jumlah karyawan pada posisi 31 Januari 2019 berjumlah karyawan dan 31 Januari 2020

berjumlah 430 karyawan.

- e. Latar belakang dan detail perhitungan Perseroan atas beban imbalan karyawan Per 31 Juli 2020 sebesar Rp700 juta, yang mengalami penurunan signifikan dibandingkan dengan periode 31 Januari 2020.

Jawab :

Beban imbalan kerja karyawan per 31.07.2020 sebesar Rp 700 juta merupakan estimasi perhitungan sementara yang dicadangkan untuk periode 6 bulan dimana nantinya pada periode 31.01.2021 (12 bulan) akan dihitung kembali secara lebih detail oleh pihak lembaga aktuaris. Tujuan dilakukan cadangan biaya imbalan kerja ini agar tidak terjadi melonjaknya biaya ini secara spontanitas pada periode 31.01.2021.

- f. Latar belakang dan detail perhitungan yang mendasari Perseroan mencatatkan saldo nihil pada akun laba (rugi) aktuari per 31 Juli 2020

Jawab:

Perseroan menghitung nilai akun laba (rugi) tahunan yang dilakukan oleh Lembaga Aktuaris

8. Sehubungan dengan CaLK 21 mengenai akun pendapatan usaha, agar dijelaskan:

a. Latar belakang Perseroan mengalami penurunan pendapatan usaha sebesar Rp35,3 miliar atau 39,63% pada periode 31 Juli 2020 dibandingkan dengan 31 Juli 2019.

Jawab :

Penurunan Pendapatan Usaha karena :

- penurunan perkonomian global .
- Pandemic Corona

b. Berdasarkan hasil footing atas rincian akun pendapatan pada catatan atas laporan keuangan untuk periode 31 Januari 2019, total pendapatan tidak senilai Rp264.872.722.193. Terdapat selisih merujuk pada hasil perhitungan internal Bursa. Agar dijelaskan perbedaan tersebut

Jawab :

Mohon maaf terjadi salah pengetikan pada audit report 31.01.2019 nilai penjualan :

	Tertulis	seharusnya
peralatan mekanik dan pabrik	927.704.000	972.704.000

Pada audit report 31.01.2019 Notes 25 hal 57 " informasi segmen" dapat dilihat bahwa nilai penjualan untuk peralatan mekanik dan pabrik adalah sebesar Rp 972.704.000

c. Latar belakang penurunan pendapatan ekspor dan lokal yang terjadi sejak 31 Januari 2020.

Jawab :

Seperti yang dijelaskan pada point 8a di atas, bahwa penurunan pendapatan ekspor dan local terutama disebabkan terjadinya penurunan ekonomi secara global dan Pandemic.

d. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kembali Pendapatan Usaha Perseroan.

Jawab :

- Menjaga hubungan baik dengan pelanggan
- Berusaha meningkatkan orderan dari segala segmen, dengan memberikan harga bersaing
- Memaksimalkan penggunaan Persediaan material yang ada.
- Efisiensi

e. Rincian harga jual per kuartal pada setiap segmen pendapatan untuk tahun 2020 dan 2019;

Jawab :

<u>thn 2020</u>	<u>kw I</u>	<u>kw II</u>
boiler	19.175.703.000	35.949.263.000
Suku cadang dan jasa	6.147.583.950	11.512.949.750
Bejana tekan dan alat		
Pendukung	1.169.900.000	2.540.350.000
Peralatan mekanik dan pabrik	<u>2.276.861.960</u>	<u>3.786.606.960</u>
Jumlah	<u>28.770.048.910</u>	<u>53.789.169.710</u>

<u>thn 2019</u>	<u>kw I</u>	<u>kw II</u>	<u>kw III</u>	<u>kw IV</u>
boiler	32.124.159.580	60.431.409.580	91.940.313.718	137.383.824.820
Suku cadang dan jasa	7.970.855.292	17.324.414.673	26.360.378.060	41.861.814.330
Bejana tekan dan alat				
Pendukung	4.233.050.000	6.459.530.000	11.186.140.000	15.805.141.080
Peralatan mekanik dan				
Pabrik	<u>2.746.800.000</u>	<u>4.883.484.624</u>	<u>6.640.254.624</u>	<u>10.227.159.624</u>
Jumlah	<u>47.074.864.872</u>	<u>89.098.838.877</u>	<u>138.127.086.402</u>	<u>205.277.939.854</u>

9. Sehubungan dengan CaLK 22 dan 25terkait dengan beban pokok pendapatanberdasarkan segmen pendapatan, Perseroan membukukan beban pokok pendapatan sebesar Rp64,895 miliar, saldo tersebut melebihi pendapatansebesar Rp53,789miliar.Peningkatan beban pokok pendapatan didominasi oleh segmen boiler. Agar dijelaskan:

a.Latar belakang meningkatnya beban pokok pendapatan pada segmen boiler.

Jawab :

- Produktifitas yang berkurang karena Pandemi, mengakibatkan penjualan menurun, sementara fixed cost tetap harus dikeluarkan dan semakin meningkat.
- Meningkatnya biaya material dan transportasi

b.Penjelasan rinci mengenai akun biaya-biaya yang terjadi pada beban pokok pendapatan pada segmen boiler

Jawab :

- beban material : beban material yang dipakai untuk produksi
- beban gaji /direct wages : beban gaji karyawan langsung dalam produksi
- beban subcontractor : beban gaji subcontractor yang digunakan dalam produksi
- beban transport matrial : beban transport material/tools termasuk by asuransi pengiriman matrial ke/dari site termasuk pemakaian transport di site seperti crane, welding equipment dansebagainya
- beban erection support :beban transport karyawan ke/dari site termasuk seluruh akomodasinya, biaya asuransi karyawan ke site
- indirect cost :biaya maintenance mesin, biaya izin/gambar dari depnaker , penalty (jika ada) dan sebagainya
- overhead :biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produksi seperti biaya dept engineering (bagian design gambar), biaya dept manufacturing, biaya dept quality control, biaya dept erection, biaya dept Service & part dan biaya penyusutan workshop building, mesin/perlengkapan mesin

.c.Apabila terjadi pergerakan harga bahan baku, agar dapat dirincikan harga rata-rata bahan baku di setiap setiap kuartal pada tahun 2019 dan 2020

Jawab :

Jumlah secara kwantiti jenis material dan tool ada lebih kurang 3.500 jenis barang

.d.Strategi Perseroan untuk melakukan efisiensi terhadap beban pokok pendapatanehingga dapat memitigasi kondisi saat ini.

Jawab :

- meminimize pembelian dan mengoptimalkan pemakaian material yang masih ada
- Memonitor pemakaian material secara lebih ketat agar tidak meningkat secara tajam
- Memonitor secara ketat seluruh biaya untuk menciptakan efisiensi biaya sehingga tidak terjadi peningkatan biaya secara tajam dan signifikan

10.Sehubungan dengan CaLK 22 terkait denganbeban pokok penjualan, agar dijelaskan:

a.Latar belakang Perseroan melakukan pembelian bahan baku sebesar Rp42,706 miliar mengingat Perseroan masih memiliki persediaan awal work in processsebesar Rp73,183 miliar.

Jawab :

Pembelian bahan baku tetap dilakukan karena Project Boiler Perseroan adalah Customize, tidak semua material yang tersedia dapat dipakai untuk mengerjakan project pesanan yang ada.

Persediaan awal WIP dipakai untuk menyiapkan/melanjutkan pekerjaan yang belum selesai dan begitu ada pengakuan pendapatan, nilai WIP akan ditarik ke HPP.

b.Latar belakang Perseroan membukukan peningkatan pada upah buruh langsung sebesar Rp2,501 miliardibandingkan dengan saldo 31 Juli 2019.

Jawab :

Peningkatan upah buruh langsung pada periode31.07.2020 jika dibandingkan denan periode 31.07.2019 terutama adalah disebabkan pembayaran rapel kenaikan gaji dari bulan Jan-April pada periode 31 July 2020 dan juga adanya kenaikan gaji.

c. Latar belakang Perseroan membukukan peningkatan beban tidak langsung pada persediaan barang jadi sebesar Rp1,23miliar dibandingkan dengan saldo 31 Juli 2019.

Jawab :

Peningkatan beban tidak langsung pada Beban pokok pendapatan per 31 Juli 2020 terutama adalah disebabkan peningkatan biaya gaji pada dept. Engineering, QAQC, Manufacturing, Erection dan dept Service & Part, dimana ada peningkatan jumlah karyawan serta adanya persentase kenaikan gaji.

11. Sehubungan dengan CaLK 24 mengenai akun pendapatan dan beban lain-lain, agar dijelaskan:

a. Latar belakang peningkatan saldo pinalti dan saldo beban pajak dan denda

Jawab :

Jumlah biaya penalty pada beban lain-lain per 31 Juli 2020 sebesar Rp 403.662.816 adalah denda atas keterlambatan pembayaran ke supplier.

- Peningkatan beban pajak dan denda per 31 Juli 2020 adalah terutama disebabkan terbitnya surat ketetapan pajak kurang bayar atas hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2015 sebesar Rp 60.404.432 dan adanya biaya PPN yang tidak bisa dikreditkan tetapi menjadi tanggungan PT Atmindo sebesar Rp 73.836.426

.b. Breakdown atas saldo pinalti dan saldo beban pajak dan denda. c. Usaha Perseroan untuk menurunkan beban lain-lain.

Jawab :

Sesuai yang tertera pada Laporan keuangan per 31.07.2020 yang sudah diaudit pada Notes 24b, adapun rinciannya :

- beban penalty	Rp	403.662.816
- beban pajak dan denda	Rp	178.060.531

12. Informasi/fakta/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi harga efek Perseroan yang belum diungkapkan kepada publik.

Jawab : Tidak ada